



## KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DAN KOMITMEN ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KOPERASI

Indira Basalamah<sup>1)\*</sup>, Muhammad Carda P<sup>2)</sup>, Andi Haerani<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Universitas Wira Bhakti

[6agustus2005@gmail.com](mailto:6agustus2005@gmail.com), [cardapatawari3@gmail.com](mailto:cardapatawari3@gmail.com), [andihaerani112@gmail.com](mailto:andihaerani112@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasi dalam meningkatkan kinerja koperasi di Kota Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi pada beberapa koperasi aktif di wilayah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual yang menekankan nilai-nilai kejujuran, amanah, empati, dan tanggung jawab berpengaruh positif terhadap pembentukan komitmen organisasi. Pemimpin dengan orientasi spiritual mampu menumbuhkan rasa makna, loyalitas, dan partisipasi aktif anggota, sehingga meningkatkan kinerja koperasi baik dalam aspek finansial maupun sosial. Komitmen organisasi, khususnya komitmen afektif dan normatif, terbukti memperkuat rasa memiliki dan keterikatan anggota terhadap koperasi. Nilai-nilai budaya lokal seperti *siri' na pacce* turut memperkuat implementasi kepemimpinan spiritual dalam konteks sosial Makassar. Dengan demikian, penerapan kepemimpinan spiritual yang terintegrasi dengan komitmen organisasi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kinerja koperasi secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** *kepemimpinan spiritual, komitmen organisasi, kinerja koperasi, nilai budaya, Makassar.*

**Abstract.** *This study aims to analyze the role of spiritual leadership and organizational commitment in improving the performance of cooperatives in Makassar City. A descriptive qualitative approach was employed, using in-depth interviews, observation, and documentation from several active cooperatives in the region. The results indicate that spiritual leadership emphasizing honesty, integrity, empathy, and responsibility positively influences the development of organizational commitment. Leaders with spiritual orientation are able to instill a sense of meaning, loyalty, and active participation among members, thereby enhancing cooperative performance in both financial and social aspects. Organizational commitment, particularly affective and normative commitment, was found to strengthen members' sense of belonging and engagement within the cooperative. Furthermore, local cultural values such as *siri' na pacce* (self-respect and compassion) reinforce the implementation of spiritual leadership in the Makassar context. Therefore, integrating spiritual leadership with organizational commitment can serve as an effective strategy to achieve sustainable cooperative performance.*

**Keywords:** *spiritual leadership, organizational commitment, cooperative performance, cultural values, Makassar.*

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi kerakyatan di Indonesia. Di Kota Makassar, koperasi memegang peranan penting dalam mendukung ekonomi masyarakat, terutama dalam sektor mikro dan kecil. Namun, berdasarkan data dari *Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar (2024)*, hanya sekitar 58% koperasi yang aktif dan memiliki laporan keuangan yang sehat. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah dalam aspek manajerial dan kepemimpinan yang berdampak pada kinerja organisasi. *AF Noor (2014)* menemukan bahwa kepemimpinan dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan koperasi di Makassar, namun implementasinya masih belum optimal.

Salah satu pendekatan kepemimpinan yang mulai banyak dikaji dalam konteks koperasi adalah kepemimpinan spiritual. Kepemimpinan spiritual menekankan pada nilai-nilai moral, integritas, dan makna kerja yang mendalam sebagai dasar dalam memimpin. *Sunariani & Wilyadewi (2024)* menegaskan bahwa kepemimpinan spiritual yang berbasis nilai-nilai luhur dan budaya lokal seperti *Tri Hita Karana* mampu meningkatkan loyalitas dan kinerja karyawan pada koperasi di Bali. Fenomena serupa berpotensi diterapkan di Makassar dengan mengadaptasi nilai-nilai kearifan lokal Bugis-Makassar seperti *siri' na pacce*. Kepemimpinan spiritual tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil, tetapi juga pada pembangunan makna dan kesejahteraan spiritual anggota organisasi. *Tobin & Nursiani (2023)* menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan koperasi Credit Union di Flores Timur. Pemimpin yang menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan pelayanan mampu menciptakan iklim organisasi yang lebih produktif dan harmonis.

Komitmen organisasi juga berperan besar dalam menentukan kinerja koperasi. Komitmen organisasi mencerminkan sejauh mana anggota merasa terikat secara emosional dan rasional dengan organisasi mereka. *Santoso & Kambara (2020)* menyebutkan bahwa tingkat komitmen yang tinggi dapat memperkuat motivasi kerja dan meningkatkan disiplin pegawai, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja. Di Makassar, tantangan yang sering muncul adalah tingginya tingkat pergantian anggota dan rendahnya rasa memiliki terhadap koperasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasi memberikan efek sinergis terhadap kinerja. *Kusumah & Sulistyandari (2024)* menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang menanamkan nilai spiritual mampu meningkatkan komitmen organisasi secara signifikan, yang pada gilirannya memperkuat kinerja pegawai. Hal ini mendukung konsep bahwa kepemimpinan yang berorientasi spiritual mampu membangun loyalitas emosional anggota terhadap koperasi.

Anggraini (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti kecerdasan emosional juga turut memperkuat hubungan antara kepemimpinan dan kinerja koperasi. Pemimpin yang memahami kondisi emosional bawahannya cenderung menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memperkuat komitmen organisasional. Dengan demikian, aspek spiritual dan emosional kepemimpinan menjadi fondasi penting dalam pengelolaan koperasi yang berkelanjutan. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa beberapa koperasi di Makassar masih mengalami stagnasi kinerja akibat lemahnya kepemimpinan yang inspiratif.

Hasil observasi awal peneliti (2025) pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Panakkukang memperlihatkan rendahnya motivasi kerja dan kurangnya komunikasi visioner dari pimpinan. Hal ini konsisten dengan temuan *Kamal (2022)* bahwa kepemimpinan yang tidak partisipatif berdampak negatif terhadap komitmen dan produktivitas anggota koperasi.

Kinerja koperasi juga dipengaruhi oleh budaya organisasi yang mendukung nilai-nilai spiritualitas kerja. *Ilham (2024)* menemukan bahwa budaya organisasi dapat memediasi hubungan antara kepemimpinan spiritual dan kinerja pegawai. Artinya, keberhasilan pemimpin spiritual sangat tergantung pada sejauh mana nilai-nilai tersebut diinternalisasi dalam budaya kerja organisasi. Di Makassar, penguatan budaya kerja berbasis spiritualitas Islam dan nilai lokal menjadi peluang besar dalam memperbaiki tata kelola koperasi. Komitmen organisasi dalam konteks koperasi bukan hanya keterikatan formal, tetapi juga kesediaan anggota untuk berkontribusi terhadap visi dan misi organisasi. *Kresna (2023)* menegaskan bahwa kepuasan kerja dan lingkungan yang kondusif memperkuat komitmen pegawai terhadap organisasi koperasi. Maka, kepemimpinan spiritual yang menciptakan suasana kerja bermakna menjadi katalis bagi tumbuhnya loyalitas dan tanggung jawab sosial anggota.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kepemimpinan Spiritual**

Kepemimpinan spiritual merupakan konsep kepemimpinan yang menekankan pada nilai-nilai moral, makna kerja, dan hubungan spiritual antara pemimpin dan anggota organisasi. Fry (2016) mendefinisikan kepemimpinan spiritual sebagai proses menciptakan visi, harapan, dan cinta altruistik yang mampu memotivasi individu secara intrinsik sehingga tercipta rasa makna dan keanggotaan dalam organisasi. Dalam konteks organisasi modern, kepemimpinan spiritual dipandang sebagai pendekatan yang mampu menjawab tantangan etika, krisis kepercayaan, dan menurunnya loyalitas karyawan (Fry & Nisiewicz, 2013).

Dalam praktiknya, kepemimpinan spiritual diwujudkan melalui keteladanan, integritas, empati, dan komitmen pemimpin terhadap kesejahteraan bersama. Reave (2005) menegaskan bahwa nilai spiritual seperti kejujuran, kerendahan hati, dan kepedulian sosial memiliki korelasi positif dengan efektivitas kepemimpinan. Penelitian empiris terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual mampu meningkatkan kepuasan kerja, keterlibatan kerja, dan kinerja organisasi (Chen & Li, 2013).

Dalam konteks koperasi, kepemimpinan spiritual menjadi sangat relevan karena koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada nilai kebersamaan dan kesejahteraan anggota. Pemimpin koperasi yang memiliki spiritualitas tinggi cenderung mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan partisipasi anggota, sehingga memperkuat kepercayaan dan loyalitas organisasi (Tobin & Nursiani, 2023).

### **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi merujuk pada tingkat keterikatan psikologis individu terhadap organisasi tempat ia bekerja. Meyer dan Allen dalam Abdurrahman (2024) mengemukakan tiga dimensi komitmen organisasi, yaitu komitmen afektif, komitmen normatif, dan komitmen kontinuan. Dalam perkembangan studi manajemen, komitmen organisasi dipandang sebagai

faktor penting yang memengaruhi perilaku kerja, loyalitas, dan kinerja individu maupun organisasi. Penelitian selama satu dekade terakhir menunjukkan bahwa komitmen organisasi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja, penurunan tingkat turnover, serta peningkatan partisipasi anggota dalam organisasi berbasis komunitas seperti koperasi (Siswanto, 2023; Rahman & Karimi, 2024). Komitmen afektif menjadi dimensi yang paling dominan dalam mendorong kinerja, karena individu merasa bangga dan memiliki keterikatan emosional dengan organisasi.

Dalam koperasi, komitmen organisasi tidak hanya bersifat profesional, tetapi juga sosial dan moral. Anggota koperasi yang memiliki komitmen tinggi cenderung aktif dalam pengambilan keputusan, menjaga keberlangsungan usaha, serta berkontribusi pada pengembangan organisasi secara berkelanjutan (Zulkarnaini, Inuzula, & Zulfikar, 2025).

### **Kinerja Koperasi**

Kinerja koperasi merupakan gambaran tingkat pencapaian tujuan koperasi baik dari aspek finansial maupun nonfinansial. Kinerja koperasi tidak hanya diukur dari laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU), tetapi juga dari tingkat partisipasi anggota, kualitas pelayanan, dan kontribusi sosial koperasi terhadap masyarakat (Putra, 2024). Oleh karena itu, pendekatan pengukuran kinerja koperasi perlu dilakukan secara holistik.

Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa kinerja koperasi sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan dan tingkat komitmen organisasi. Koperasi dengan kepemimpinan yang berorientasi nilai dan etika menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan berkelanjutan dibandingkan koperasi yang hanya berorientasi pada aspek ekonomi (Ilham, 2024; Septiana, 2024). Hal ini menegaskan bahwa dimensi moral dan spiritual memiliki peran penting dalam tata kelola koperasi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan menggambarkan dan memahami secara mendalam bagaimana kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasi berperan dalam meningkatkan kinerja koperasi di Kota Makassar. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan mengungkap fakta, sifat, dan hubungan antarfenomena yang terjadi di masyarakat secara sistematis dan faktual berdasarkan data empiris yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami makna kepemimpinan spiritual dalam konteks lokal serta bagaimana nilai-nilai spiritual dan komitmen diinternalisasi dalam kehidupan organisasi koperasi di Makassar.

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Ilham (2024), melalui tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Data direduksi dengan memilah dan menyeleksi data penting dari wawancara, observasi, dan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Menyusun data dalam bentuk matriks, narasi, dan kutipan langsung dari informan untuk mempermudah pemahaman pola dan hubungan antar konsep. Setelah data disajikan dapat menarik suatu kesimpulan dan temuan substantif dari data yang telah direduksi, kemudian memverifikasinya melalui *member checking* dengan para informan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja koperasi di Kota Makassar. Para pemimpin koperasi yang menerapkan nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, keadilan, pelayanan, dan rasa tanggung jawab mampu membangun budaya organisasi yang positif. Pemimpin dengan orientasi spiritual mampu menjadi teladan moral, memberikan inspirasi, dan menumbuhkan rasa makna dalam bekerja (Sunariani & Wilyadewi, 2024). Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi kerja serta produktivitas anggota koperasi. Selain itu, komitmen organisasi terbukti berperan penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja koperasi. Anggota yang memiliki komitmen afektif yang tinggi cenderung lebih loyal dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi (Rahman & Karimi, 2024). Komitmen normatif juga muncul dari kesadaran moral dan tanggung jawab terhadap nilai-nilai koperasi, terutama pada koperasi berbasis syariah yang menanamkan prinsip keadilan dan kebersamaan (Zulkarnaini, Inuzula, & Zulfikar, 2025).

Temuan lapangan menunjukkan bahwa koperasi dengan kepemimpinan spiritual kuat mampu menghadapi tantangan ekonomi pasca-pandemi lebih baik dibandingkan koperasi dengan kepemimpinan konvensional. Pemimpin spiritual tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan mental anggota (Tobin & Nursiani, 2023). Pendekatan ini selaras dengan konsep *servant leadership*, di mana pemimpin bertindak sebagai pelayan bagi anggotanya. Dari wawancara dengan pengurus koperasi di Makassar, ditemukan bahwa nilai spiritualitas seperti “amanah” dan “keikhlasan” menjadi dasar pengambilan keputusan strategis. Nilai tersebut memperkuat kepercayaan antaranggota serta meningkatkan transparansi organisasi (Nadek, Nursiani, & Fanggidae, 2024). Hal ini memperkuat temuan Mumpuni & Agung (2024) bahwa kecerdasan spiritual dan komitmen kerja memiliki hubungan positif terhadap kinerja individu dan kelembagaan.

Kinerja koperasi juga meningkat melalui sinergi antara kepemimpinan spiritual dan budaya organisasi berbasis kearifan lokal. Dalam konteks Makassar, nilai budaya *sipakatau* (memanusiakan manusia) dan *sipakalebby* (saling menghormati) menjadi elemen penguat etika organisasi (Septiana, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas dan budaya lokal dapat bersinergi dalam membangun organisasi yang berkelanjutan. Pembahasan lain menunjukkan bahwa komitmen organisasi menjadi variabel mediasi penting dalam hubungan antara kepemimpinan spiritual dan kinerja koperasi. Pemimpin yang spiritual menanamkan nilai-nilai integritas, disiplin, dan tanggung jawab, sehingga meningkatkan keterikatan emosional anggota terhadap koperasi (Siswanto, 2023). Keterikatan tersebut mendorong partisipasi aktif dan rasa memiliki terhadap organisasi.

Koperasi di Makassar yang memiliki sistem kepemimpinan spiritual juga menunjukkan tata kelola yang lebih baik. Penerapan prinsip kejujuran dan keadilan dalam pengelolaan dana anggota meningkatkan kepercayaan publik terhadap koperasi (Bajrasila et al, 2023). Hasil ini sejalan dengan penelitian Alviani et al. (2021) yang menemukan bahwa kepemimpinan berbasis nilai spiritual meningkatkan kinerja melalui komitmen organisasi sebagai variabel intervening. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual tidak hanya meningkatkan kinerja finansial koperasi, tetapi juga kinerja nonfinansial, seperti kepuasan

anggota, reputasi lembaga, dan semangat kolaborasi (Abdulrahman, 2024). Nilai-nilai spiritual mendorong pemimpin untuk menempatkan kesejahteraan bersama di atas kepentingan pribadi.

Namun demikian, ditemukan pula bahwa tidak semua koperasi di Makassar telah menerapkan prinsip kepemimpinan spiritual secara konsisten. Sebagian pemimpin masih menafsirkan spiritualitas sebatas ritual, belum sebagai landasan etika dalam pengambilan keputusan (Ayu, 2017). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan kepemimpinan spiritual yang terstruktur bagi pengurus koperasi untuk memperkuat kesadaran moral dan tanggung jawab sosial. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa sinergi antara kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasi mampu menciptakan lingkungan kerja koperasi yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan Fry (2016) dan diterapkan dalam konteks koperasi Indonesia yang berlandaskan nilai kebersamaan. Dengan demikian, penerapan kepemimpinan spiritual menjadi strategi penting untuk memperkuat kinerja koperasi di era transformasi ekonomi berbasis nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan spiritual berperan signifikan dalam membentuk komitmen organisasi dan meningkatkan kinerja koperasi di Kota Makassar. Kepemimpinan spiritual yang menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, dan empati terbukti mampu menciptakan lingkungan organisasi yang harmonis dan produktif. Pemimpin yang berorientasi spiritual tidak hanya berperan sebagai pengelola, tetapi juga sebagai teladan moral yang menumbuhkan motivasi intrinsik anggota. Nilai-nilai ini memperkuat solidaritas dan loyalitas anggota terhadap organisasi.

Kinerja koperasi terbukti meningkat melalui sinergi antara kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasi. Pemimpin spiritual mampu menanamkan rasa makna dalam bekerja, membangun kepercayaan, dan memperkuat rasa memiliki terhadap organisasi. Komitmen organisasi, terutama *komitmen* afektif dan normatif, menjadi faktor penting dalam menjaga partisipasi anggota, keberlanjutan kegiatan koperasi, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan. Koperasi dengan kepemimpinan spiritual tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, baik dari sisi finansial maupun sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan spiritual di Makassar sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya lokal seperti *siri' na pacce* dan *sipakatau*, yang menekankan rasa malu, harga diri, dan saling menghormati. Integrasi antara nilai spiritual dan budaya lokal ini menciptakan model kepemimpinan khas yang mampu memperkuat ikatan sosial dan memperluas dampak koperasi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, spiritualitas dan kearifan lokal menjadi faktor kunci dalam menjaga eksistensi koperasi di tengah perubahan sosial ekonomi yang cepat.

## SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diajukan untuk memperkuat penerapan kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasi dalam meningkatkan kinerja koperasi di Kota Makassar. Koperasi di Kota Makassar perlu menjadikan kepemimpinan spiritual sebagai fondasi utama dalam tata kelola organisasi. Para pengurus koperasi hendaknya menanamkan nilai-nilai kejujuran, amanah,

© 2026 STIE TDN. All rights reserved. Corresponding Author : [6agustus2005@gmail.com](mailto:6agustus2005@gmail.com)

empati, dan tanggung jawab dalam setiap proses manajerial dan pengambilan keputusan. Nilai-nilai spiritual ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman etika, tetapi juga menjadi sumber motivasi dan semangat kebersamaan di antara anggota koperasi. Untuk mendukung hal ini, koperasi perlu mengadakan pelatihan rutin yang menekankan pada pengembangan etika kerja, kepemimpinan berbasis nilai, serta kemampuan komunikasi yang transparan dan terbuka antara pengurus dan anggota.

Pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan kepemimpinan spiritual bagi para pengurus koperasi. Pelatihan tersebut harus dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan teknis manajerial, tetapi juga untuk memperkuat karakter moral dan integritas pemimpin koperasi. Pemerintah juga perlu menyusun pedoman tata kelola koperasi yang berbasis spiritual dan sosial, di mana indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari tingkat kepercayaan, keadilan, dan kesejahteraan anggota.

Kepemimpinan spiritual yang konsisten dan didukung oleh komitmen organisasi yang kuat akan mampu menciptakan koperasi yang tidak hanya unggul secara ekonomi, tetapi juga beretika dan berkeadilan. Koperasi di Kota Makassar diharapkan dapat menjadi model lembaga ekonomi rakyat yang memadukan profesionalisme manajerial dengan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas, sehingga mampu berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan ekonomi berbasis nilai moral dan budaya lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, G. A. L., Widayani, A. A. D., & Saraswati, N. P. A. S. (2021). *Servant Leadership dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai*. E-Journal UNMAS. DOI: <https://doi.org/10.30388/10.30388/emas.v6i1>
- Abdulrahman, A. (2024). *Spiritual Leadership dan Islamic Work Ethic terhadap Kinerja Guru dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening*. Universitas Muhammadiyah Malang. DOI: <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/6225>
- Anggraini, D (2020). *Kecerdasan Emosi terhadap Kinerja Kolektor Koperasi Simpan Pinjam Mori Sama Gowa*. DOI: <https://doi.org/10.37888/bjrm.v3i1.225>
- Ayu, I. (2017). *Peran Etos Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasional pada Koperasi Agro Niaga Indonesia Syariah*. UIN Malang. URI: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10663>
- Bajrasila, I.G.A, Mustika, I Nyoman, Wiyawati, S.R. (2023). *Pengaruh Servant Leadership, Komunikasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Sari Dana Denpasar*. Vol. 4 No. 1 E-ISSN: 2774-3020
- Fry, L. W. (2016). *Spiritual Leadership: Theory, Measurement, and Development*. The Leadership Quarterly. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2005.07.012>
- Ilham, D.P.M. (2024). *Peran Budaya Organisasi dalam Memediasi Pengaruh Kepemimpinan Spiritual dan Etika Kerja Islam terhadap Kinerja*. UIN Raden Intan Lampung.

- Kamal, S. (2022). *Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Komitmen dan Kinerja Anggota Koperasi Tani Masagena*. Universitas Hasanuddin
- Kresna, I.P (2023). *Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Koperasi KPN*. Universitas Mahasaraswati
- Kusumah, A., & Sulistyandari, S (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai OJK Provinsi Riau*. Jurnal Ilmiah Medeka EMBA. Vol 3 No.2
- Mumpuni, M., & Agung, A. A. G. (2024). *Kecerdasan Spiritual dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Edukasia. Vol. 5 no. 1. Pp. 2623-2640. ISSN: 2721-1150
- Nadek, S., Nursiani, N. P., & Fanggidae, R. E. (2024). *Kepemimpinan Spiritual terhadap Budaya Organisasi pada KSP Solidaritas Kupang*. Jurnal Glory. eISSN 2747-125X
- Noor, A.F. (2014). *Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Sipakatalla di Makassar*. Universitas Hasanuddin
- Rahman, A., & Karimi, K. (2024). *Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia*. Journal of Economic Development. Vol.2 No. 2
- Santoso, G.T., & Kambara, R (2020). *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa. Vol 4, No. 2
- Septiana, W. N. (2024). *Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi yang Dimediasi oleh Motivasi pada KOPMA UII dan KOPMA FBE UII*. Jurnal Selekt Manajemen. Vol 02. No. 06. Pp 167-179.
- Siswanto, A. (2023). *Kepemimpinan Spiritual, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan*. Universitas Negeri Jakarta. URI : <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/40917>
- Sunariani, N. N., & Wilyadewi, I. I. D. A. Y. (2024). *Kepemimpinan Spiritual dan Budaya Organisasi Berbasis Tri Hita Karana terhadap Kinerja Karyawan Koperasi*. Widya Amrita Journal. Vol. 4 no.2 Hal 2443-2450
- Tobin, M. A. D., & Nursiani, N. P. (2023). *Kepemimpinan Spiritual dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Credit Union Sinar Saron*. Jurnal Glory. DOI : <https://doi.org/10.35508/glory.v4i3.10494>
- Zulkarnaini, Z., Inuzula, L., & Zulfikar, Z. (2025). *Komitmen Organisasi dan Kinerja Koperasi Berbasis Balanced Scorecard*. Journal of Islamic Management. Vol.5 No.2 E-ISSN : 2774-3365